

PENGERTIAN CIVIC EDUCATION,CITIZENSHIP EDUCATION DAN DEMOCRACY EDUCATION

DISUSUN OLEH :

KELOMPOK I

PARWATI

MUHAMMAD ASWAN

MUHAMMAD ADIANTO

DOSEN PEMBIMBING : Dr.NUR WAHID,S.Sos,M.Si



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan Kewarganegaraan pada awalnya diperkenalkan di Amerika Serikat pada tahun 1790 dengan tujuan untuk meng-Amerika-kan bangsa Amerika dengan nama "Civics". Henry Randall Waite yang pada saat itu merumuskan bahwa ilmu Kewarganegaraan membicarakan hubungan antara manusia dengan manusia dalam perkumpulan perkumpulan yang terorganisasi (organisasi social ekonomi, politik) dengan individu-individu dan dengan negara.



PEMBAHASAN

A. Pandangan Pakar Tentang Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

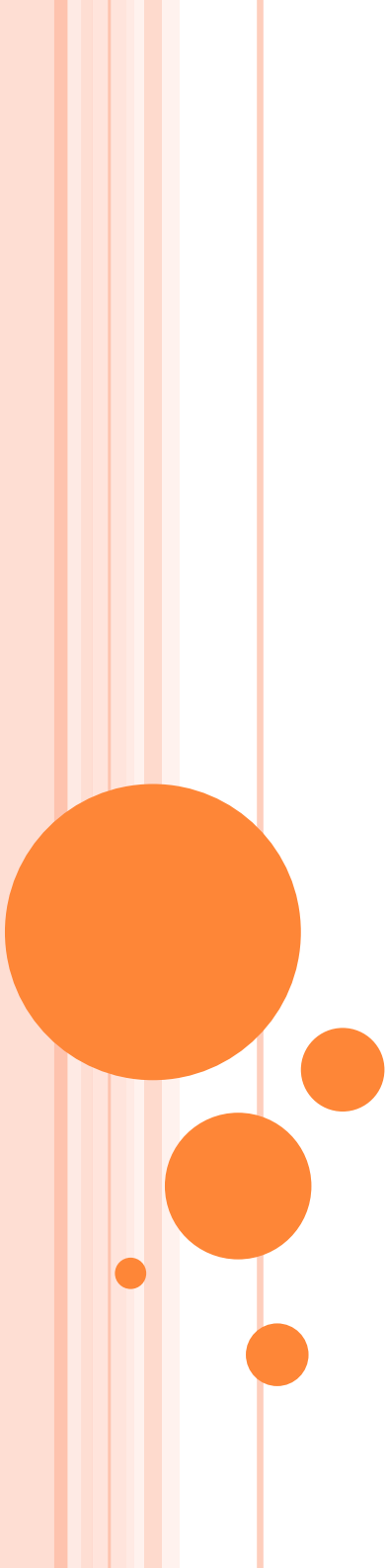
Pendidikan kewarganegaraan sebenarnya dilakukan dan dikembangkan di seluruh dunia, meskipun dengan berbagai istilah atau nama. Mata kuliah tersebut sering disebut sebagai civic education, Citizenship Education, dan bahkan ada yang menyebutnya sebagai democrcy education. Tetapi pada umumnya pendapat para pakar tersebut mempunyai maksud dan tujuan yang sama.



**BEBERAPA PANDANGAN PARA PAKAR TENTANG PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT:**

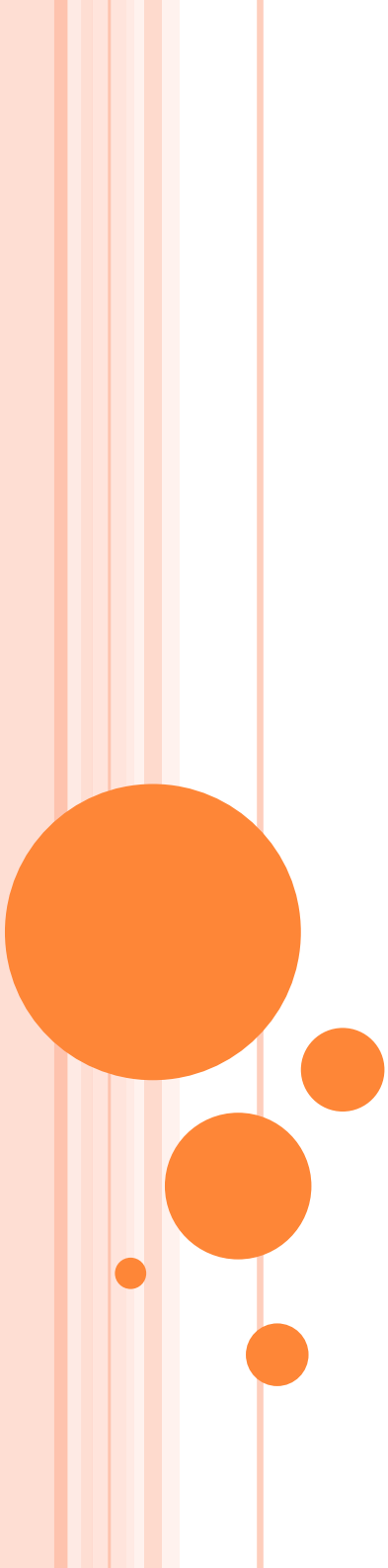
1. Henry Randall Waite
2. Stanley E. Dimond
3. Edmonson
4. Merphin Panjaitan
5. Muhammad Numan Soemantri
6. Azyumardi Azra
7. Soedijarto





Jadi, pendidikan kewarganegaraan (civic education) adalah program pendidikan yang memuat bahasan tentang masalah kebangsaan, kewarganegaraan dalam hubungan. Hakekat pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara.





Pendidikan Kewargaan semakin menemukan momentumnya pada dekade 1990-an dengan pemahaman yang berbeda- beda. Bagi sebagian ahli, Pendidikan Kewargaan diidentikkan dengan Pendidikan Demokrasi (democracy Education), Pendidikan HAM (human rights education) dan Pendidikan Kewargaan (citizenship education). Menurut Azra, Pendidikan Demokrasi (democracy Education) secara substantif menyangkut sosialisai, diseminasi dan aktualisasi konsep, sistem, nilai, budaya dan praktik demokrasi melalui pendidikan.



B. KOMPETENSI DASAR DAN TUJUAN CIVIC EDUCATION

Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, kompetensi dasar atau yang sering disebut kompetensi minimal terdiri dari tiga jenis, yaitu :

1. kecakapan dan kemampuan penguasaan pengetahuan kewarganegaraan
2. kecakapan dan kemampuan sikap kewarganegaraan
3. kecakapan dan kemampuan mengartikulasikan keterampilan kewarganegaraan



C. MANFAAT CIVIC EDUCATION

Manfaat yang bisa diperoleh dari mempelajari Civic Education adalah :

1. Civic Education tidak hanya sekadar melayani kebutuhan-kebutuhan warga dalam memahami masalah-masalah sosial politik yang terjadi , tetapi lebih dari itu. Ia pun memberikan informasi dan wawasan tentang berbagai hal menyangkut cara-cara penyelesaian masalah.
2. Civic education dirasakan sebagai sebuah kebutuhan mendesak karena merupakan sebuah proses yang mempersiapkan partisipasi rakyat untuk terlibat secara aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara secara demokratis.





**HIDUP KESEPIAN TANPA KEKASIH, SEKIAN
TERIMAKASIH....**

